

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PROFITABILITAS

Sri Suratmi Aji Pangesti¹
Kartika Hendra Titisari²
Riana Rachmawati Dewi³

(Universitas Islam Batik Surakarta)

¹estiipangesti@gmail.com

Abstract

A company has the same goal, namely to obtain large profits as a business entity. Companies must be able to manage their finances properly to ensure business continuity. Profitability is an important factor for a company. Food and beverage companies remain afloat in the midst of the COVID-19. Because some of these products are the basic needs of people throughout Indonesia.

The aim of this study is to investigate and analyze the effect of company size, capital structure, liquidity and institutional ownership on profitability. The data used in this study are quantitative data and secondary data in the form of financial statements. The population under study is the sub-sectors of the food and beverage industry listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2016-2020. The sampling technique used was a purposeful sampling method with the number of samples meeting the criteria as many as 11 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of research and testing can conclude that company size and institutional ownership have no effect on profitability, while capital structure and liquidity have an effect on profitability.

Keywords: *Institutional Ownership, Liquidity, Capital Structure, Firm Size, Profitability*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai pelaku usaha memiliki tujuan sama dalam memperoleh keuntungan besar. Perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik untuk menjamin kelangsungan usahanya. Profitabilitas merupakan perbandingan ukuran yang menggambarkan laba dan aktiva untuk menghitung laba perusahaan (Sartono, 2010). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi kegiatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas menjadi faktor yang penting bagi perusahaan. Pemimpin perusahaan menggunakan profitabilitas sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan perusahaan yang dipimpinnya. Bagi karyawan, dengan adanya profitabilitas yang tinggi, dapat memberikan peluang untuk mendapatkan

kenaikan gaji. Selain itu, para pemegang saham atau stakeholders akan selalu memperhatikan profitabilitas suatu perusahaan sebelum melakukan investasi untuk menentukan apakah perusahaan layak dibiayai atau dibeli sahamnya.

Perusahaan *food and beverage* adalah perusahaan sub sektor manufaktur pada bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini dipilih terutama saat pandemi COVID-19 karena berperan dalam memenuhi kebutuhan, sehingga perusahaan tersebut tetap dapat menghasilkan profit. Perusahaan makanan dan minuman masih bertahan karena sebagian dari produk tersebut menjadi kebutuhan pokok masyarakat di seluruh Indonesia.

Profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan yang pengukurannya menggunakan total aktiva milik perusahaan untuk melihat besar kecilnya perusahaan. Struktur modal menjelaskan kemampuan perusahaan membayarkan hutang berjangka pendek dan panjang dengan membandingkan total modal dengan total hutang yang nantinya mempengaruhi modal perusahaan dan meningkatkan profitabilitas.

Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki untuk meyakinkan investor bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tepat waktu agar tidak mempengaruhi profitabilitas. Kepemilikan institusional memiliki peran penting untuk mendorong peningkatan kinerja manajemen agar lebih optimal sehingga dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Beberapa penelitian mengenai ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan kepemilikan institusional yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, masih terdapat perbedaan hasil yang didapat. Hasil penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2018), Susiyanti dan Effendi (2019), Lontoh, dkk (2019), Juliana dan Melisa (2019), Aruan *et al.* (2021), menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi tidak dengan Santini dan Baskara (2018), Novyanny dan Turangan (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Lontoh, dkk (2019), Prabowo dan Sutanto (2019), Sukmayanti dan Triaryati (2018), Rasubala dan Rate (2020), menyatakan struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, tetapi berbeda dengan Susiyanti and Effendi (2019) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut penelitian Ibrahim (2017), Santini dan Baskara (2018), Sukmayanti

dan Triaryati (2018), Prabowo dan Sutanto (2019), Hakimi dan Hamdi (2020), menyatakan likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, tetapi berbeda dengan Alarussi dan Alhaderi (2018), Susiyanti dan Effendi (2019), Novyanny dan Turangan (2017), Aruan *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian Agustina dan Soelistya (2018), Lontoh, dkk (2019) menyatakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, tetapi berbeda dengan Rasubala dan Rate (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari hasil uraian, peneliti ingin menguji ulang mengenai topik yang membahas tentang pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Perusahaan yang digunakan untuk riset merupakan perusahaan manufaktur sub-sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dengan periode pengamatan 2016-2020.

II. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Signalling

Signalling Theory menjelaskan mengenai bagaimana informasi mengenai wujud dari keinginan pemilik perusahaan yang telah dicapai pihak manajemen diberikan (Firmansyah, 2020). Informasi berupa tingkat pengembalian terhadap aset yang diperoleh dari jumlah aset yang digunakan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki laba besar akan menjadi sinyal baik bagi investor sehingga akan mempertimbangkan untuk berinvestasi (Aruan *et al.*, 2021).

Perusahaan dengan ukuran yang besar mempengaruhi peningkatan profitabilitas (Hansen dan Juniarti, 2014). Struktur modal juga menentukan sinyal baik dan buruk pada kinerja keuangan perusahaan dalam profitabilitas, dengan demikian teori ini dapat mempengaruhi baik buruknya melalui tingkat likuiditas yang tinggi serta dengan adanya kepemilikan institusional akan menjadikan sinyal yang positif bagi para investor sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal (Hanafi, 2016). Menurut Tandelilin (2010) dengan melihat pertumbuhan profitabilitas dapat diketahui prospek perusahaan di masa depan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memungkinkan perusahaan dapat berkembang di masa depan, mengingat

keuntungan dapat digunakan kembali dalam operasional perusahaan. Sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan rendah, peluang pertumbuhan perusahaan menjadi kecil. Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung aktivitas operasional dengan maksimal. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengatur potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Niresh dan Velnampy (2014) ukuran perusahaan yaitu layanan serta ragam dari kapasitas produksi perusahaan untuk diberikan kepada pelanggannya secara bersamaan. Menurut Febria dan Halmawati (2014) ukuran perusahaan adalah dimana sebuah perusahaan berdasarkan total aktiva, *log size*, nilai saham, maupun lainnya untuk dikelompokkan skala besar kecilnya. Ukuran perusahaan dapat dikatakan suatu penilaian terhadap besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki.

2.4 Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi dana perusahaan yang dikelola dalam menjalankan bisnis untuk memperoleh profitabilitas (Hackbarth dan Mauer, 2012). Menurut Halim (2009: 58) struktur modal merupakan jumlah hutang jangka pendek dan panjang yang bersifat tetap dengan saham preferen dan biasa sebagai perbandingannya. Sehingga struktur modal dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjangnya.

2.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan entitas untuk melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendek dapat menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Likuiditas yaitu aset perusahaan yang mudah dan cepatnya saat dijual tetap dekat dengan nilai wajarnya (Marcus, 2011). Halim (2009: 77) menyatakan likuiditas merupakan rasio pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang berjangka pendek dengan menggunakan kas untuk pembiayaan. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur likuiditas.

2.6 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional berperan untuk mengawasi manajemen perusahaan, untuk mendorong peningkatan kinerja manajemen menjadi optimal. Terkait peran dalam pengawasan, investor institusi mampu memantau tindakan manajemen yang lebih baik. Struktur kepemilikan mempengaruhi jalannya perusahaan terhadap kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba (Agustina dan Soelistya, 2018).

2.7 Hipotesis

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan menunjukkan keseluruhan jumlah kekayaan suatu perusahaan, semakin besar kekayaan maka semakin besar perusahaan tersebut. Penelitian Sukmayanti dan Triaryati (2019), Susiyanti dan Effendi (2019), Lontoh, dkk. (2019) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, karena ukuran perusahaan yang kecil kemampuan menghasilkan laba akan menurun, namun Santini and Baskara (2018), Novyanny dan Turangan (2017) menunjukkan ukuran suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan dengan aset yang besar penggunaan sumber dayanya bisa lebih maksimal dan efisien dalam memperoleh laba. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek dan jangka panjang. Dalam penelitian Lontoh, dkk. (2019), Prabowo dan Sutanto (2019) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan beban bunga hutang yang besar dapat mempengaruhi laba, namun penelitian Susiyanti dan Effendi (2019) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena dengan hutang yang tinggi tidak dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₂ : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dilihat dari besar kecilnya aktiva lancar. Penelitian Ibrahim (2017), Hakim dan Hamdi (2020) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, karena apabila *current ratio* tinggi berarti besar kemungkinan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, namun Novyanny dan Turangan (2017) mengungkapkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena dana yang banyak menganggur mampu mengurangi perusahaan mendapatkan keuntungan. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai

berikut:

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Kepemilikan institusional menjadi pemisahan pemilik perusahaan dengan manajer perusahaan. Perilaku oportunitis pihak manajemen dapat diawasi dengan tingginya kepemilikan institusional yang fungsi pengawasan lebih besar. Penelitian Agustina dan Soelistya (2018) menunjukkan kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, karena besarnya proporsi kepemilikan institusional ROA dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, namun penelitian Rasubala dan Rate (2020) menyatakan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena kinerja perusahaan dalam pencapaian laba tidak dipengaruhi oleh kepemilikan institusional. Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut :

H₄ : Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

III. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Sumber data yang diperoleh berupa *annual report* perusahaan manufaktur periode 2016-2020 dari situs www.idx.co.id. Populasi yang digunakan seluruh perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* tahun 2016-2020 menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 11 perusahaan. Jenis data merupakan data kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Menurut hasil uji statistik deskriptif, terdapat 44 sampel variabel Ukuran Perusahaan (UP), dengan nilai minimum 6,65, nilai maksimum 30,62, dan rata-rata 21,7157, serta standar deviasi 6,37962. Variabel Struktur Modal (DER) mempunyai 44 sampel, dengan 0,16 nilai minimum, 1,77 nilai maksimum, dengan 0,7600 rata-rata, dan standar deviasi sebesar 0,42001. Variabel Likuiditas (CR) mempunyai 44 sampel, dengan 0,89 nilai minimum, 8,64 nilai maksimum, dengan rata-rata 2,7782, dan standar deviasi 1,99734. Variabel Kepemilikan Institusi (KI) mempunyai 44 sampel, 0,36 nilai minimum, 0,94 nilai maksimum, dengan rata-

rata 0,6600, dan standar deviasi 0,17635. Variabel terikat penelitian ini, Profitabilitas (ROA) memiliki 44 sampel perusahaan, 0,1 nilai minimum, 0,22 nilai maksimum, dengan rata-rata 0,0989, dan standar deviasi 0,05731.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan lampiran pada Tabel 2 hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan *Asym. Sig* sebesar 0,660 memiliki nilai $> 0,05$ sehingga data terdistribusi secara normal.

2. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan lampiran pada Tabel 3 hasil uji dengan metode runs test, menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,170 $> 0,05$. Sehingga diperoleh kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan lampiran pada Tabel 4 hasil uji multikolinearitas ukuran perusahaan memiliki *tolerance* 0,952, struktur modal 0,429, likuiditas 0,425, kepemilikan institusional 0,931. Nilai *tolerance* seluruh variabel $> 0,1$ dengan VIF ukuran perusahaan 1,050, struktur modal 2,330, likuiditas 2,354, dan kepemilikan institusional 1,074. Nilai VIF semua variabel < 10 . Sehingga dapat dikatakan data tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan lampiran Tabel 5 hasil uji heteroskedastisitas memiliki nilai signifikansi seluruh variabel bebas (X) $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Hasil Uji Regresi

Berdasarkan hasil uji analisis regresi, dapat dituliskan persamaan sebagai berikut :

$$P = 0,097 + 0,000(UP) + -0,057(SM) + 0,016(L) + -0,004(KI)$$

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

	Koef.	t	Sig.
Constant	0,097		
UP	0,000	0,224	0,824
SM	-0,057	-4,351	0,000
L	0,016	5,905	0,000
KI	-0,004	-0,201	0,842
F	54,173		
R Square	0,847		
Durbin-Watson	1,091		

Dependen Variabel : ROA

2. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil uji diketahui F hitung $>$ F tabel ($54,173 > 2,61$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil uji memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* 83,2% dipengaruhi variabel bebas dalam penelitian dan sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain diluar penelitian.

4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Dari hasil uji, ukuran perusahaan mempunyai t hitung 0,224 sedangkan t tabel 2,021 atau ($0,224 < 2,021$) dengan signifikansi 0,824 yang berarti $>$ 0,05, dengan begitu hipotesis pertama ditolak hal tersebut memiliki makna ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Struktur modal memiliki t hitung 4,351 dengan signifikansi 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung $>$ dari t tabel dan signifikansi $<$ 0,05, dengan begitu hipotesis kedua diterima yang berarti struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Likuiditas mempunyai t hitung 5,905 dengan signifikansi 0,000, dapat diartikan bahwa t hitung $>$ t tabel dan signifikansi $<$ 0,05, dengan begitu hipotesis ketiga diterima yang berarti likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Kepemilikan institusional memiliki t hitung 0,201 dengan signifikansi 0,824, dapat diartikan bahwa t hitung $<$ t tabel dan signifikansi $>$ 0,05, dengan begitu hipotesis keempat ditolak hal tersebut memiliki makna kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas hal tersebut memiliki makna bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu dimiliki oleh perusahaan besar sedangkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil juga mampu menghasilkan keuntungan tinggi. Organisasi perusahaan besar dan biaya operasionalnya jika pemilik perusahaan tidak dapat mengelola asetnya dengan efektif dan efisien, profitabilitas tidak dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian sejalan dengan Santini dan Baskara (2018), Novyanny and Turangan (2017) menunjukkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan Pradnyanita Sukmayanti dan Triaryati (2019), Susiyanti dan Effendi (2019), Lontoh, dkk. (2019) menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan struktur modal memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Karena perusahaan yang memiliki banyak hutang dapat mempengaruhi keuntungan. Semakin tinggi struktur modal maka semakin besar pula beban perusahaan bagi pihak luar. Hal ini dikarenakan keuntungan perusahaan turun, rasio utang naik, suku bunga naik dan itu mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian sejalan dengan Lontoh, dkk. (2019), Prabowo dan Sutanto (2019), Sukmayanti dan Triaryati (2019) yang menyatakan struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi berbeda dengan Susiyanti dan Effendi (2019) membuktikan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Karena setiap peningkatan perbandingan aktiva lancar dan hutang lancar mempengaruhi laba perusahaan. Likuiditas yang tinggi berarti perusahaan akan menginvestasikan sejumlah besar uang yang menghasilkan pengembalian tinggi, dan baik untuk profitabilitas perusahaan. Tingginya likuiditas akan menjadi sinyal yang positif bagi investor dalam menginvestasikan modalnya ke perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan Ibrahim (2017), Santini dan Baskara (2018), Pradnyanita Sukmayanti dan Triaryati (2019), Prabowo dan Sutanto (2019), Hakimi dan Hamdi (2020) bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Tetapi tidak sejalan dengan Alarussi dan Alhaderi (2018), Susiyanti dan Effendi (2019), Novyanny dan Turangan (2017) menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Karena besar kecilnya pengawasan terhadap kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan perusahaan tidak mempengaruhi laba. Hasil penelitian sejalan dengan Rasubala dan Rate (2020) bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan Agustina dan Soelistya (2018), Lontoh, dkk. menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap profitabilitas.

V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak selalu dimiliki oleh perusahaan besar. Struktur modal mempengaruhi profitabilitas, dikarenakan penggunaan hutang menimbulkan beban tetap jika tidak diperhatikan dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas. Likuiditas mempengaruhi profitabilitas, karena investor tertarik berinvestasi pada perusahaan yang mampu membayar kewajiban hutang jangka pendeknya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena bukan bagian kegiatan operasional perusahaan.

Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut sampel dalam penelitian hanya perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage*. Variabel dalam penelitian yang mempengaruhi profitabilitas hanya ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan kepemilikan institusional. Hasil uji menunjukkan koefisien determinasi 83,2% yang berarti terdapat 16,8% variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut riset selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel di luar perusahaan manufaktur terutama subsektor *food and beverage*. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas seperti kinerja keuangan, *leverage*, pertumbuhan penjualan, kepemilikan manajerial. Penelitian yang akan datang perlu untuk mengukur

profitabilitas menggunakan metode lain seperti *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H., Soelistya, D. 2018. Analisis Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI, *Business and Finance Journal*, 3(2), pp. 85–94. doi: 10.33086/bfj.v3i2.634.
- Alarussi, A. S., Alhaderi, S. M. 2018. Factors affecting profitability in Malaysia, *Journal of Economic Studies*, 45(3), pp. 442–458. doi: 10.1108/JES-05-2017-0124.
- Aruan, D. A. ., Limbong, H. ., Silitonga, B. ., Aceh, M., & Br Samosir, N. B. . 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar di BEI . *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 460-472. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i2.427>
- Febria, R. L., Halmawati 2014. Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI), *Jurnal Akuntansi*, 1(3), pp. 5–15.
- Firmansyah, R. 2020. *Teori Sinyal (Signalling Theory)*.
- Hackbarth, D., Mauer, D. C. 2012. Optimal priority structure, capital structure, and investment, *Review of Financial Studies*, 25(3), pp. 748–796. doi: 10.1093/rfs/hhr129.
- Hakimi, A., Hamdi, H. 2020. Does Liquidity Matter on Bank Profitability Evidence from a Nonlinear Framework for a Large Sample, *Business and Economics Research Journal*, 10(1), pp. 13–26. doi: 10.20409/berj.2019.153.
- Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. D. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Hansen, V., Juniarti 2014. Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan, *Journal business accounting review*, 2(1), pp. 121–130.
- Ibrahim, S. S. 2017. The Impacts of Liquidity on Profitability in Banking Sectors of Iraq, *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 6(1), pp. 113–121. doi: 10.20525/ijfbs.v6i1.650.
- Juliana, A., Melisa, M. 2019. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia (Studi Kasus: Indeks LQ45 Periode 2012-2016), *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), pp. 36–50. doi: 10.33369/insight.14.1.36-50.
- Lontoh, G. C. I., Rate, P. Van and Saerang, I. S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), pp. 4154–4163. doi: 10.35794/emba.v7i3.24959.
- Marcus, Z. B. A. K. A. J. 2011. *Investments and portfolio management*. 9th edn. New York: The McGraw-Hill, Inc.
- Niresh, J. A., Velnampy, T. 2014. Firm Size and Profitability: A Study of Listed Manufacturing Firms ed Manufacturing Firms in Sri Lanka, *International Journal of Business and Management*, 9(4), pp. 57–64. doi: 10.5539/ijbm.v9n4p57.
- Novyanny, M. C. and Turangan, J. A. 2017. Pengaruh Likuiditas, Ukuran

- Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, *Journal of Management Studies*, 4(1), pp. 66–78.
- Prabowo, R. and Sutanto, A. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), pp. 1–11. doi: 10.33059/jseb.v10i1.1120.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W. and Triaryati, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), p. 172. doi: 10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07.
- Rasubala, T. M. and Rate, P. Van 2020. T . M . Rasubala ., P . V . Rate ... Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . The Effect To Capital Structure , Ownership Structure And Good Corporate Governance On The Profitability Of Pharmaceutical Co, 8(1), pp. 232–241.
- Santini, N. L. K. A. and Baskara, I. G. K. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(12), p. 6502. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i12.p05.
- Susiyanti, S. and Effendi, B. 2019. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI, *Owner*, 3(2), p. 66. doi: 10.33395/owner.v3i2.137.
- Tandelilin 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

LAMPIRAN

Tabel 1
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	44	6.65	30.62	21.7157	6.37962
X2	44	.16	1.77	.7600	.42001
X3	44	.89	8.64	2.7782	1.99734
X4	44	.36	.94	.6600	.17635
Y	44	.01	.22	.0989	.05731
Valid N (listwise)	44				

Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02238330
Most Extreme Differences	Absolute	,110
	Positive	,110
	Negative	-,084
Kolmogorov-Smirnov Z		,731
Asymp. Sig. (2-tailed)		,660

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 3
Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00308
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	22
Total Cases	44
Number of Runs	18
Z	-1,373
Asymp. Sig. (2-tailed)	,170

a. Median

Tabel 4
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,097	,023		4,160	,000		
1 X1	,000	,001	,014	,224	,824	,952	1,050
X2	-,057	,013	-,415	-4,351	,000	,429	2,330
X3	,016	,003	,567	5,905	,000	,425	2,354
X4	-,004	,021	-,013	-,201	,842	,931	1,074

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	Unstandardized Residual
X1	Correlation Coefficient	1,000	-,085	,350*	,277	,127
	Sig. (2-tailed)	.	,582	,020	,068	,411
	N	44	44	44	44	44
X2	Correlation Coefficient	-,085	1,000	-,813**	-,077	-,008
	Sig. (2-tailed)	,582	.	,000	,618	,957
	N	44	44	44	44	44
X3	Correlation Coefficient	,350*	-,813**	1,000	,118	,183
	Sig. (2-tailed)	,020	,000	.	,445	,235
	N	44	44	44	44	44
X4	Correlation Coefficient	,277	-,077	,118	1,000	,039
	Sig. (2-tailed)	,068	,618	,445	.	,803
	N	44	44	44	44	44
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,127	-,008	,183	,039	1,000
	Sig. (2-tailed)	,411	,957	,235	,803	.
	N	44	44	44	44	44

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 6
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,120	4	,030	54,173	,000 ^b
	Residual	,022	39	,001		
	Total	,141	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Tabel 7
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,097	,023		4,160	,000		
	X1	,000	,001	,014	,224	,824	,952	1,050
	X2	-,057	,013	-,415	-4,351	,000	,429	2,330
	X3	,016	,003	,567	5,905	,000	,425	2,354
	X4	-,004	,021	-,013	-,201	,842	,931	1,074

a. Dependent Variable: Y

Tabel 8
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,921 ^a	,847	,832	,02350	1,091

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y